

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan analisis yang dilakukan dan memberikan saran pada pihak-pihak terkait, terutama dalam hal Pengendalian internal dalam meminimalisir piutang macet pada Koperasi Pegawai Dinas Koperasi (KPKD) 12 Juli. Dari kesimpulan ini akan dibuat saran-saran yang di harapkan menjadi bahan masukan bagi Koperasi dalam mengurangi piutang yang bermasalah .

5.1 Kesimpulan

1. Perkembangan Kredit bermasalah pada pada Unit Simpan Pinjam Koperasi Pegawai Dinas Koperasi (KPKD) 12 Juli Selalu mengalami peningkatan setiap tahun dilihat dari ketentuan Bank Indonesia no 6/10/PB/2004 mengenai sistem penilaian tingkat kesehatan bank umum yang telah ditetapkan perusahaan yang sehat adalah perusahaan yang nilai NPL (*Non Performing Loan*) tidak melebihi 5% akan tetapi NPL yang terjadi pada KPKD 12 Juli pada tahun 2016-2019 tingkat presentasi melebihi 5% maka kredit bermasalah yang terjadi pada Koperasi Pegawai Dinas Koperasi (KPKD) 12 Juli dikatakan tidak sehat.
2. Pada KPKD 12 Juli Faktor penyebab piutang macet di sebabkan oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal faktor internal meliputi Lemahnya administrasi dan pengawasan kredit, lemahnya informasi kredit,

penyimpangan dalam prosedur kredit. Faktor eksternal meliputi Penurunan kegiatan ekonomi, kegagalan usaha debitur dan debitur melarikan diri.

3. Pengendalian internal piutang pada Koperasi Pegawai Dinas Koperasi

12 Juli Sudah di terapkan dengan baik dapat dilihat hampir memenuhi semua komponen cosso namun ada beberapa yang belum memenuhi komponen Cosso. Pada pengembangan kegiatan pengendalian atas teknologi untuk pencapaian tujuan belum di terapkan sepenuhnya di karenakan yang menggunakan komputer hanya bagian pembukuan dan untuk piutang bermasalah dilakukan dengan penagihan dan penyelesaiannya

4 Upaya- Upaya yang harus yang harus dilakukan melalui pengendalian internal dalam meminimalisir piutang macet yaitu melakukan survey terlebih dahulu, lebih seleksi dalam memberikan Pinjaman, tegas dalam melakukan pengawasan pada karyawan .

5. 2 Saran

1. Dari hasil penelitian perkembangan kredit macet yang terus meningkat, untuk itu penelitian meyarankan agar pihak koperasi melakukan analisis yang lebih teliti tentang calon peminjam.
2. Bagi anggota yang meminjam sebaiknya di berikan pendidikan koperasi agar pemahanan anggota tentang koperasi semakin bertambah maksudanya dengan adanya pendidikan pelatihan membuat anggota lebih memahami tentang koperasi khususnyan pada prosedur dan pengajuan pinjaman

sehingga membuat adanya pertimbangan sebelum memutuskan melakukan pinjaman agar tidak merugikan koperasi dan merugikan diri sendiri.

3. Sebaiknya sebelum memberikan pinjaman koperasi harus benar menganalisis terlebih dahulu prinsip 5 C dengan baik dan harus melakukan survey terlebih dahulu ke lapangan untuk mengetahui kondisi keadaan debitur dengan pasti.
4. Lebih tegas dalam penagihannya untuk anggota yang memberikan jaminan pada saat melakukan pinjaman sebaiknya jaminannya di tahan jika peminjam tidak mau membayar hutang .

